

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Laba bersih tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Beberapa perusahaan properti dan real estate menerapkan kebijakan dividen tetap. Sehingga kenaikan maupun penurunan laba bersih yang diperoleh perusahaan, tidak akan berpengaruh terhadap besarnya dividen yang dibagikan.
- b. Arus kas operasi berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan laba bersih yang diperoleh perusahaan, maka akan meningkatkan *dividend payout ratio*.
- c. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Perusahaan yang memiliki *current ratio* di bawah 100% cenderung lebih fokus pada pembayaran utang lancarnya daripada untuk pembayaran dividen, sehingga besar kecilnya tingkat likuiditas tidak akan berpengaruh terhadap besarnya dividen yang dibagikan.
- d. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan. Perusahaan yang besar cenderung lebih matang,

sehingga semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula *dividend payout ratio*.

- e. Laba bersih, arus kas operasi, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hasil dari uji koefisien determinasi (Uji R^2) sebesar 0,251. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 25,1 % *dividend payout ratio* dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu laba bersih, arus kas operasi, likuiditas dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 74,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Mendasar pada keterbatasan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya akan lebih baik apabila melakukan penelitian berdasarkan kelompok dan jenis perusahaan, karena antara kelompok perusahaan satu dengan kelompok perusahaan yang lain mempunyai karakteristik pembagian dividen yang berbeda. Selain itu juga memperpanjang periode penelitian, mengingat investor lebih melihat prediksi jangka panjang dibanding prediksi jangka waktu yang relatif pendek.
2. Variabel independen yang digunakan harus lebih dikembangkan. Pengembangan ini perlu dilakukan mengingat banyak variabel lain

yang berperan dalam mempengaruhi kebijakan deviden, misalnya variabel resiko, hutang, struktur modal dan sebagainya.